



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Sekarang ini, perkembangan teknologi dan informasi mendorong masyarakat lebih mengenal budaya asing. Dari segi tren, busana, hingga kuliner. Akan tetapi, salah satu masalah yang sering terjadi adalah *culture shock*, yang menyebabkan konsumen kurang tertarik untuk mencobanya. Akan tetapi, bisnis kuliner adalah bisnis yang tidak pernah mati. Selama manusia masih membutuhkan makanan dan minuman. Melihat hal ini, penulis menyadari akan adanya kesempatan untuk membuka sebuah bisnis yang berpotensi dan mampu menjadi sebuah tren, dimana ada sebuah usaha yang menyediakan cita rasa unik dari negara lain, akan tetapi masih memiliki persamaan dengan apa yang diketahui atau telah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Meskipun begitu, ada banyak sekali bisnis kuliner yang telah merajalela saat ini, mulai dari restoran pinggiran, hingga restoran kelas atas dengan segmentasi dan keunikannya sendiri. Keunikan tersebut dapat terbentuk dari sebuah inovasi produk, kemasan, hingga cara menyajikannya.

Keunikan adalah hal yang penting dalam sebuah bisnis. Keunikan dari bisnis yang dimaksud penulis diatas adalah sebuah restoran bergerak yang menyajikan makanan dengan cita rasa meksiko. Model bisnis ini dipilih oleh penulis karena konsumen menyukai hal yang baru, mulai dari rasa, tampilan, hingga konsep yang unik untuk dicoba. Hanya sedikit restoran yang telah menyajikan makanan khas Meksiko, yaitu taco dan burrito, dan lebih sedikit lagi yang memiliki konsep *food truck* dan menyajikan makanan khas Meksiko dengan paduan rasa tradisional Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maka dari itu penulis ingin menciptakan sebuah usaha yang dapat menciptakan paduan rasa dari kedua negara sehingga mampu bersaing dengan bisnis restoran konvensional. Karena konsep bisnis yang unik dan menarik, serta modal yang dibutuhkan lebih sedikit daripada bisnis restoran konvensional, serta adanya kemungkinan untuk menciptakan sebuah budaya baru, maka penulis memutuskan untuk memilih usaha ini. Penulis menawarkan cita rasa yang unik, mudah, dan cepat bagi para karyawan, maupun mahasiswa. Khususnya para pecinta kuliner, ataupun *food blogger*. Dengan memperhitungkan poin – poin diatas, penulis ingin mendirikan bisnis Loco. Sebuah *food truck* yang menjual adalah makanan Meksiko, seperti *soft shelled taco, hard shell taco, burrito, quesadilla* dengan pilihan daging ayam atau sapi menggunakan bumbu dengan sentuhan rasa Nusantara seperti maranggi, rica-rica, dan rendang, yang adalah Loco. Alasan penulis memilih nama tersebut adalah agar mudah dikenal oleh pelanggan dan mencerminkan konsep serta citarasa produk yang dimiliki Loco. Selain itu karena Loco adalah nama yang mudah diingat sehingga mampu meningkatkan *brand awareness* dari usaha Loco dengan baik.

Loco berasal dari bahasa Spanyol yang merupakan bahasa utama di Meksiko dan memiliki arti gila, akan tetapi penulis mengambil arti gila dari sisi positif yang dapat juga diartikan sebagai ungkapan kagum dan sebagai hal yang tidak biasa. Penulis memberikan nama tersebut karena memiliki harapan para pelanggan dapat terkejut dan kagum dari pertama kali mencoba produk Loco dan bila perlu dapat menjadi pelanggan tetap. Selain itu, Loco diharapkan menjadi salah satu tempat yang menjadi sebuah ikon di Jakarta Utara, dan terus menciptakan inovasi- inovasi lain yang lebih menarik sehingga pelanggan tetap dapat dikejutkan oleh Loco.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Gambaran Usaha

C

Loco adalah unit usaha yang bergerak di bidang *Food and Beverage* atau bergerak di bidang makanan dan minuman. Makanan yang dijual adalah makanan ringan dan makanan berat. Pelanggan dapat memilih untuk makan di tempat atau dibungkus, Loco menawarkan tempat outdoor dan tempat yang tersambung dengan *food truck* itu sendiri untuk menikmati pesannya, suasana yang ditawarkan Loco adalah *instagramable* dan *fun* untuk mencari makanan ringan, berat, dan bercengkrama dengan teman atau keluarga.

Loco direncanakan akan didirikan di Jakarta Utara, usaha ini didirikan dengan harapan dapat menjadi tempat spesial bagi konsumen yang ingin berkumpul secara non formal, dan menikmati pengalaman baru yang unik dan menarik, dan juga konsumen yang lelah bekerja atau sekedar ingin makan siang yang praktis dengan paduan rasa yang unik dan harga yang terjangkau. Dalam menjalankan bisnis perlu diketahui bahwa sangat penting untuk memiliki visi dan misi yang menjadi dasar untuk keberlangsungan hidup suatu bisnis. Berikut adalah visi dan misi dari Loco:

1. Visi

Dalam visi suatu organisasi terdapat juga nilai-nilai, aspirasi serta kebutuhan organisasi di masa depan. Karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat harus memenuhi persyaratan visi, antara lain :

- a. Berorientasi pada masa depan
- b. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini
- c. Mengekspresikan kreatifitas
- d. Mempunyai harapan standar yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



e. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi

Melihat dari teori diatas, berikut adalah Visi dari usaha Loco: “Menjadikan Loco yang lebih baik dan berkualitas dan menjadi pilihan utama dan terpercaya bagi masyarakat Jakarta.”

2. Misi

Misi menurut Fred R. David (2017 : 160), “*The Mission statement is declaration of an organization’s “Reason for being”. It answers the pivotal question “what is our business?”. A clear mission statement is essential for effectively establishing objectives and formulating strategies*”. Artinya adalah pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting yaitu “apakah bisnis kita?”. Jadi pernyataan misi menggambarkan arah masa depan suatu organisasi. Jadi misi dari Loco adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan dan pengalaman yang terbaik kepada konsumen
2. Menyediakan musik agar konsumen merasa nyaman.
3. Memberikan cita rasa unik yang memiliki kualitas tinggi.
4. Menggunakan bahan baku yang berkualitas dan terjamin.
5. Meningkatkan diversifikasi produk untuk memperluas peminat.

Pada zaman sekarang tidak mudah untuk bisa mempertahankan dan menjaga keunggulan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tak hanya itu, sebuah perusahaan apabila ingin tetap eksis di dalam waktu yang lama harus memiliki tujuan yang spesifik atau khusus, bisa diukur, memiliki orientasi pada tindakan, realistis, serta ada jelas penentuan waktu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tujuan penulis mendirikan Loco adalah sebagai pilihan tempat makan, mengerjakan tugas, dan tempat yang ingin berkumpul bersama teman maupun keluarga bagi seluruh kalangan masyarakat. Selain itu penulis memiliki tujuan jangka panjang antara lain adalah:

1. Menjadi tempat makan *iconic* di Jakarta.
2. Meningkatkan jumlah unit mobil yang beroperasi.
3. Meningkatkan jumlah cabang permanen yang beroperasi.
4. Membangun *brand image* yang lebih baik.
5. Menetapkan gudang bahan baku yang efisien.
6. Menjadikan Loco sebagai usaha yang *autopilot*.

Kemudian untuk tujuan jangka pendek Loco yaitu:

1. Mengenalkan Loco kepada daerah sekitar.
2. Mengenalkan cita rasa Loco kepada berbagai kalangan masyarakat.
3. Meningkatkan *brand awareness* dari Loco.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan.

C. Besarnya Peluang Usaha

Di Tengah maraknya persaingan bisnis, khususnya industri makanan dan minuman, bukanlah hal yang mudah bagi para pelaku bisnis untuk merebut pasar. Para pelanggan sudah mampu memilih produk yang baik untuk dikonsumsi. Para konsumen juga sudah lebih berhati-hati dan menghindari produk yang tidak layak untuk dikonsumsi. Maka dari itu, produsen khususnya harus lebih memperhatikan kualitas produknya dari segi bahan baku, kemasan, hingga rasa.



Di Jakarta, khususnya Jakarta Selatan, banyak restoran yang menawarkan berbagai macam jenis makanan dari berbagai negara. Tidak terlepas makanan Meksiko. Berikut adalah beberapa restoran yang mengusung tema makanan Meksiko di Jakarta Selatan :

Tabel 1.1
Restoran bertema Meksiko di Jakarta Selatan

Keterangan	Taco Local	Picante	CHILECO
Lokasi	Como Park, Jl. Kemang Timur No.998, Jakarta Selatan	Graha CIMB Niaga, Lantai Dasar, Jl. Jendral Sudirman Kav 58	Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 1 Unit 107. Jl. Jendral Sudirman No 52-53, Jakarta Selatan
Tahun Berdiri	2013-Sekarang	2015 – Sekarang	2015-Sekarang
Kondisi	Sangat ramai	Cukup ramai	Cukup ramai

Sumber : Observasi Penulis

Setelah mengobservasi beberapa restoran yang memiliki tema makanan Meksiko, penulis melihat adanya sebuah peluang bisnis karena dilihat pada **Tabel 1.1**, restoran-restoran tersebut telah bertahan lebih dari 5 tahun dan masih memiliki peminat. Penulis memilih daerah Jakarta Utara sebagai lokasi bisnis, dengan melihat prospek bisnis yang mendukung karena belum ada pesaing yang memiliki konsep seperti Loco, serta pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk di Jakarta Utara didukung oleh data yang dicari penulis, berikut tabelnya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.2

**Jumlah Penduduk Jakarta Utara
Menurut Kabupaten/ Kota**

Kab/Kota	3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota		
	Jumlah Penduduk (ribu)		
	2019	2018	2010
Kep Seribu	24	24	21
Jakarta Selatan	2 265	2 246	2 062
Jakarta Timur	2 938	2 916	2 694
Jakarta Pusat	928	925	903
Jakarta Barat	2 590	2 559	2 282
Jakarta Utara	1 813	1 747	1 646
DKI Jakarta	10 558	10 468	9 608

Sumber : jakarta.bps.go.id

Pada **Tabel 1.2** dapat dilihat bahwa di Jakarta Utara, yang nantinya akan dibangun usaha terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019 mencapai 1.813.000 penduduk. Dari data ini dapat dikatakan bahwa pasar di Jakarta Utara masih sangat luas sehingga prospek untuk menjalankan bisnis ini sangat baik.

D. Kebutuhan Dana

Kebutuhan akan dana merupakan salah satu hal penting yang tidak akan pernah lepas dari pendirian usaha yang baik. Setiap usaha, baik yang baru akan didirikan maupun usaha yang telah berjalan akan selalu membutuhkan dana untuk setiap kegiatannya. Untuk itu, pendirian Loco tentu saja membutuhkan dana yang akan digunakan untuk pendirian usaha dan juga kegiatan usaha. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Loco :

Tabel 1.3

Kebutuhan dana Loco Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah
1	Peralatan	Rp 56.050.600
2	Perlengkapan	Rp 80.385.360
3	Biaya Kendaraan	Rp 80.000.000
4	Biaya Sewa Lokasi	Rp 12.000.000
5	Biaya Utilitas	Rp 32.705.448
6	Biaya Adm dan Umum	Rp 2.238.800
7	Biaya Pemasaran	Rp 97.358.777
8	Tenaga Kerja	Rp 241.150.000
9	Biaya Karoseri	Rp 45.000.000
10	Bahan Baku	Rp 119.675.760
11	Kas Awal	Rp 20.000.000
Total		Rp 786.564.745

Sumber : Loco

Dilihat pada **Tabel 1.3**, dapat disimpulkan modal awal yang dibutuhkan untuk membuka usaha Loco adalah sebesar **Rp 786.564.745**. Pendanaan Loco saat ini masih berasal dari orang tua dan mitra sebagai sumber dana. Hal ini dilakukan atas dasar besarnya resiko pengembalian serta adanya beban bunga dan juga tanggung jawab pada pengelolaan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.